



LAPORAN KJNERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020



**PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Y.M.E yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, Taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2020 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.

Laporan Kinerja kami susun berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini kami sampaikan Walikota Singkawang sebagai laporan pertanggungjawaban Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dokumen perencanaan dan strategi pelaksanaannya dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Singkawang, yang merupakan wujud komitmen Kepala Dinas serta aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang melaksanakan akuntabilitas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kami menyadari Laporan Kinerja yang disusun belum sempurna menggambarkan kinerja yang ideal, masih memerlukan penyempurnaan perbaikan sebagaimana mestinya. Oleh karenanya kami terus berupaya menyempurnakan Laporan Kinerja yang telah dibangun di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.



Akhirnya, semoga Laporan Kinerja yang disusun ini dapat memberikan informasi dan data dalam rangka memberikan pelayanan, peningkatan kinerja organisasi dan aparatur. Semoga Tuhan Y.M.E selalu meridhoi segala upaya kita dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya, dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Singkawang, Februari 2020

plt. Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan
dan Perikanan
Kota Singkawang,

Ir. H. YUSNITA FITRIADI

Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19630525 199303 1 005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI	1
3. SUMBER DAYA APARATUR	20
4. SUMBER DAYA KEUANGAN.....	22
5. SARANA DAN PRASARANA	24
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	25
BAB II	27
PERENCANAAN KINERJA	27
A. RENSTRA	27
1. VISI.....	28
2. MISI	29
3. TUJUAN.....	30
4. SASARAN STRATEGIS.....	30
5. INDIKATOR KINERJA UTAMA	32
B. PERJANJIAN KINERJA	34
BAB III	36
AKUNTABILITAS KINERJA	36
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	36
B. REALISASI ANGGARAN.....	48
BAB IV	49
PENUTUP	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Berkenaan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan sehubungan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2017, maka Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang berkewajiban menyampaikan laporan dimaksud.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2017 memuat gambaran pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama kurun waktu 2020 dengan menerapkan konsep penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabilitas, partisipatif dan responsive serta Indikator Kinerja Utama dalam upaya menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

2. STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

Adapun Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kota Singkawang berdasarkan Peraturan Walikota Singkawang Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja



Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

a. Tugas

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas pertanian, ketahanan pangan dan perikanan; dan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya maka Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kota Singkawang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kepala Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas memimpin, membina, mengoordinasikan, memfasilitasi, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan di bidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan berdasarkan kebijakan Walikota dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.



Untuk melaksanakan Tugas pokok dan fungsinya Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan dibantu oleh :

➤ **Sekretariat**

Sekretariat dipimpin seorang Sekretaris sebagai unsur staf dibawah Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas bidang serta pelayanan administratif.

Sekretariat mempunyai fungsi sbb :

- 1) Pengoordinasian penyusunan program-program bidang secara terpadu;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan tugas-tugas bidang secara terpadu;
- 3) Pengoordinasian pelaksanaan program, evaluasi dan pelaporan seluruh kegiatan dinas;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan administratif meliputi umum dan kepegawaian, pengelolaan aset, penyusunan program dan pengelolaan keuangan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan Tugas dan Fungsinya dalam memimpin Sekretariat, maka Sekretaris dibantu oleh tiga orang Kepala Sub Bagian yaitu : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Aset, Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan. Subbagian sebagaimana dimaksud adalah unsur pembantu Sekretariat.

Subbagian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Uraian tugas masing-masing Kepala Sub Bagian sebagai berikut :

1) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat meliputi mengumpul dan mengolah bahan kerja, koordinasi,



fasilitasi pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian meliputi tata persuratan, kearsipan, organisasi, ketatalaksanaan, hukum dan perundang-undangan, administrasi perjalanan dinas, kehumasan dan protokol, rumah tangga, laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN), laporan harta kekayaan aparatur sipil negara (LHKASN), penyiapan bahan reformasi birokrasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan administrasi kepegawaian.

2) Subbagian Aset

Subbagian Aset mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat meliputi mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan pengelolaan aset meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah.

3) Subbagian Program dan Keuangan

Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat meliputi mengumpulkan dan mengolah bahan kerja, koordinasi, fasilitasi pelaksanaan urusan program dan keuangan meliputi penyusunan program dan anggaran (RKT, RKA), rencana strategis, perbendaharaan dan gaji, verifikasi dan akuntansi, laporan keuangan, penyusunan laporan Kinerja Dinas (LKT, LKPJ dan LPPD) dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

➤ Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja bidang, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi,



fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis perkebunan;
- 4) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- 5) Pengoordinasian pelaksanaan tugas-tugas seksi pada bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari: Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura; Seksi Perkebunan; dan Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Seksi sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di



bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Uraian tugas masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja seksi tanaman pangan dan hortikultura;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- c) Melaksanakan budidaya, peningkatan produksi, penggunaan sarana dan prasarana, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produksi;
- d) Melaksanakan pengembangan usaha permodalan; dan
- e) Melaksanakan perizinan/rekomendasi, pengendalian sarana dan prasarana, dan promosi tanaman pangan dan hortikultura.

2) Seksi Perkebunan

Seksi Perkebunan mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerjam seksi perkebunan;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis perkebunan;
- c) Melaksanakan inventarisasi dan pengolahan data perkebunan, pengembangan lahan, dan sarana/prasarana perkebunan;
- d) Melaksanakan perizinan/rekomendasi budidaya dan industri perkebunan;
- e) Melaksanakan pembinaan budidaya tanaman dan pengelolaan hasil perkebunan; dan



- f) Melaksanakan pembinaan pengembangan dan pendidikan sumber daya masyarakat perkebunan.

3) Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas:

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Perlindungan Tanaman Pangan;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c) Melaksanakan pengawasan pupuk dan pestisida;
- d) Melaksanakan pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman dampak fenomena iklim dan gangguan usaha; dan
- e) Melaksanakan penanggulangan kebakaran lahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

➤ **Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan kegiatan bidang peternakan dan kesehatan hewan meliputi budidaya peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dan bina usaha peternakan.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :



- 1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis budidaya peternakan;
- 3) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 4) Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis bina usaha peternakan;
- 5) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas-tugas seksi pada bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari : Seksi Budidaya Peternakan; Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan Seksi Bina Usaha Peternakan. Seksi sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Uraian tugas masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Seksi Budidaya Peternakan

Seksi Budidaya Peternakan mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Budidaya Peternakan;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis budidaya peternakan;



- c) Melaksanakan budidaya, pembibitan, pakan ternak, pengendalian penggunaan sarana budidaya, dan peningkatan teknologi peternakan; dan
- d) Melaksanakan pengembangan hijauan pakan ternak; melaksanakan pengawasan bibit ternak dan pengawasan mutu pakan ternak.

2) Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- c) Melaksanakan pengamatan, penelusuran, penanggulangan, penyidikan penyakit hewan, pencegahan;
- d) Melaksanakan pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan;
- e) Melaksanakan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;
- f) Melaksanakan pengawasan obat hewan dan vaksin, pengawasan lalu lintas ternak;
- g) Melaksanakan pengawasan pangan asal hewan; dan
- h) Melaksanakan penanganan pasca panen dan pelayanan kesehatan hewan.

3) Seksi Bina Usaha Peternakan

Seksi Bina Usaha Peternakan mempunyai tugas:

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Bina Usaha Peternakan;



- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis bina usaha peternakan;
- c) Melaksanakan pengolahan hasil peternakan pangan dan non pangan;
- d) Melaksanakan pengembangan usaha permodalan, perizinan, sarana dan prasarana pengolahan hasil peternakan; dan
- e) Melaksanakan penyediaan informasi dan promosi usaha peternakan.

➤ **Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan**

Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan kegiatan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan meliputi ketahanan pangan, kelembagaan dan sumber daya manusia, dan penyelenggaraan penyuluhan. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan;
- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis ketahanan pangan;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian,



- pembinaan teknis kelembagaan dan sumber daya manusia;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis penyelenggaraan penyuluhan;
 - e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas-tugas seksi pada bidang ketahanan pangan dan penyuluhan; dan
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - g. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan terdiri dari : Seksi Ketahanan Pangan; Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia; dan Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan. Seksi sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan. Uraian tugas masing-masing Kepala Seksi sebagai berikut :

1) Seksi Ketahanan Pangan

Seksi Ketahanan Pangan mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Ketahanan Pangan,
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis ketahanan pangan;
- c) Melaksanakan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan, penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya;
- d) Melaksanakan pengelolaan cadangan pangan;
- e) Melaksanakan penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;



- f) Melaksanakan upaya pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi;
- g) Melaksanakan penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan;
- h) Melaksanakan penanganan kerawanan pangan dan pengawasan keamanan pangan segar; dan
- i) Melaksanakan upaya terpenuhinya konsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA).

2) Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia;
- b) Mengumpul dan mengolah rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan, petunjuk teknis kelembagaan dan sumber daya manusia;
- c) Melaksanakan penguatan dan penetapan kelembagaan penyuluhan, pengembangan kelembagaan petani, bimbingan, pengembangan dan pemberdayaan petani;
- d) Melaksanakan penerapan standar dan prosedur sistem kerja penyuluh;
- e) Melaksanakan penerapan persyaratan, sertifikasi dan akreditasi jabatan penyuluh;
- f) Melaksanakan peningkatan profesionalisme penyuluh; dan
- g) Melaksanakan peningkatan kemampuan manajerial dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha.



3) Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan

Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan;
- b) Mengumpul dan mengolah rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan, petunjuk teknis penyelenggaraan penyuluhan;
- c) Melaksanakan penyuluhan dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan;
- d) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha; dan
- e) Melaksanakan analisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha.

➤ Bidang Perikanan

Bidang Perikanan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan kegiatan bidang perikanan meliputi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan bina usaha perikanan. Bidang Perikanan sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja bidang, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;



- b. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis perikanan budidaya;
- c. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis perikanan tangkap;
- d. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis bina usaha perikanan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas-tugas seksi pada bidang perikanan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- g. Bidang Perikanan terdiri dari : Seksi Perikanan Tangkap; Seksi Perikanan Budidaya; dan Seksi Bina Usaha Perikanan. Seksi sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Perikanan.

1) Seksi Perikanan Tangkap

Seksi Perikanan Tangkap mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Perikanan Tangkap;
- b) Mengumpul dan mengolah rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan, petunjuk teknis perikanan tangkap;
- c) Melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI); dan
- d) Melaksanakan pemberdayaan dan pendampingan nelayan kecil.



2) Seksi Perikanan Budidaya

Seksi Perikanan Budidaya mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Perikanan Budidaya;
- b) Mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan dan petunjuk teknis perikanan budidaya;
- c) Melaksanakan perencanaan pengelolaan kawasan budidaya perikanan berdasarkan RTRW;
- d) Melaksanakan pengelolaan air dan lahan untuk pembudidayaan ikan;
- e) Melaksanakan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
- f) Melaksanakan pembinaan mutu pakan ikan dan obat ikan
- g) Melaksanakan pembinaan cara pembenihan ikan yang baik dan cara pembesaran ikan yang baik;
- h) Menyediakan benih ikan, calon induk dan induk ikan; dan
- i) Menyediakan data dan informasi pengelolaan pembudidayaan ikan.

3) Seksi Bina Usaha Perikanan

Seksi Bina Usaha Perikanan mempunyai tugas :

- a) Menyusun rencana dan program kerja Seksi Bina Usaha Perikanan;
- b) Mengumpul dan mengolah rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi, pelaporan, petunjuk teknis bina usaha perikanan;
- c) Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pendampingan, fasilitasi kemitraan usaha;



- d) Melaksanakan pemberian kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi;
- e) Melaksanakan pembinaan kelembagaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan; dan
- f) Melaksanakan penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan, Tanda Pencatatan Usaha Pembudidayaan Ikan (TPUPI) dan tanda pencatatan kapal Pengangkutan Ikan Hidup (TPKPIH).

➤ **Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

UPT adalah unsur pelaksana teknis Dinas yang bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. UPT sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. UPT dapat dibentuk berdasarkan kebutuhan, melalui analisis beban kerja Dinas. Pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja UPT sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Peraturan Walikota, atas usul Kepala Dinas sesuai kebutuhan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. UPT di Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang ada 2 (dua) yaitu :

1) UPT Puskesmas

2) UPT Rumah Potong Hewan

➤ **Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis tertentu di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilannya. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri dari sejumlah Pegawai Negeri Sipil dalam jenjang jabatan fungsional/tenaga fungsional berdasarkan bidang keahlian, keterampilan, spesialisasi tertentu yang dibutuhkan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Kelompok Jabatan fungsional dikoordinir oleh seorang



tenaga fungsional senior yang ditunjuk, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Jenis jabatan fungsional dan jumlah pemegang jabatan fungsional ditetapkan dengan Peraturan Walikota berdasarkan kebutuhan melalui analisis jabatan.

c. Susunan Organisasi

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), telah ditetapkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Singkawang 51), susunan Organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

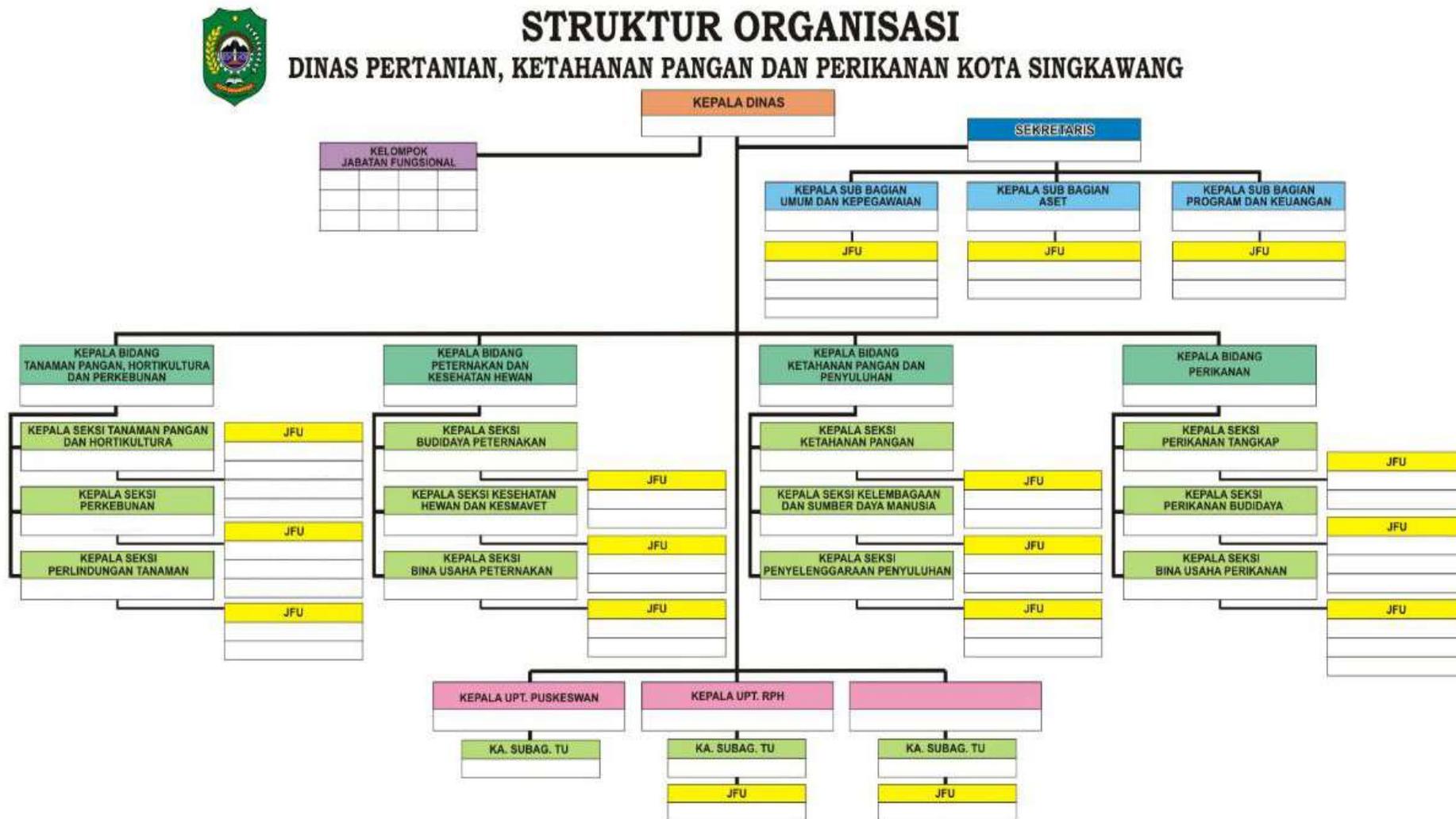
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - Subbagian Aset; dan
 - Subbagian Program dan Keuangan.
- c. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
 - Seksi Tanaman pangan dan Hortikultura;
 - Seksi Perkebunan; dan
 - Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- d. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - Seksi Budidaya Peternakan;
 - Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - Seksi Bina Usaha Peternakan.



- e. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan terdiri dari :
 - Seksi Ketahanan Pangan;
 - Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia; dan
 - Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan.
- f. Bidang Perikanan Terdiri dari :
 - Seksi Perikanan Budidaya;
 - Seksi Perikanan tangkap; dan
 - Seksi Bina Usaha Perikanan.
- g. UPT (UPT RPHR, UPHB dan UPT PUSKESWAN) ; dan
 - Kepala UPT
 - Subbagian Tata Usaha
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar. 1





3. SUMBER DAYA APARATUR

3.1. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut golongan adalah sebagai berikut :

Tabel.1 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2020 Menurut Golongan

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	1	7	3	-	11
3	Bid. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	7	-	-	8
4	Bid. Perternakan dan Kesehatan Hewan	2	6	-	-	8
5	Bid. Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	9	-	-	9
6	Bid. Perikanan	1	5	2	-	8
8	UPT Puskesmas	-	2	-	-	2
9	UPT Rumah Potong Hewan	-	2	1	-	3
10	Fungsional Penyuluh Pertanian	6	17	1	-	24
Jumlah		12	55	7	-	74



3.2. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2020
Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	SD	
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	-	6	1	4	-	-	11
3	Bid. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	6	-	1	-	-	8
4	Bid. Perternakan dan Kesehatan Hewan	1	6	1	-	-	-	8
5	Bid. Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	8	-	1	-	-	9
6	Bid. Perikanan	-	4	2	2	-	-	8
7	UPT Puskesmas	-	2	-	-	-	-	2
8	UPT Rumah Potong Hewan	-	2	-	1	-	-	3
9	Fungsional Penyuluh Pertanian	2	18	2	2	-	-	24
Jumlah		4	53	6	11	-	-	74



- 3.3. Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Data Pejabat Struktural Tahun 2020

Pejabat	Urusan Penunjang	Urusan Pertanian	Urusan Pangan	Urusan Kelautan dan Perikanan
Kepala SKPD	1	1	1	1
Sekretaris	1	-	-	-
Kabid		1	1	1
Kasubbag/Kasi	3	12	1	2
Staf	5	9	2	4

4. SUMBER DAYA KEUANGAN

Pada Tahun 2020 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan mendapatkan Alokasi APBD untuk belanja tidak langsung sebesar **Rp. 7.596.921.559,00** dan belanja langsung sebesar **Rp. 10.210.195.790,00**.



Tabel. 4 Alokasi Anggaran Dana APBD Tahun 2020

NO	PROGRAM	TOTAL ANGGARAN (Rp.)
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN		22.087.358.731
1	Belanja Tidak Langsung	7.517.002.481
2	Belanja Langsung	14.570.356.250
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.984.284.250
	- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	300.978.000
	- Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-
	- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	56.128.200
	- Program Penguatan Transportasi Publik	-
	- Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	62.824.000
	- Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	930.000
	- Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.068.370.750
	- Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.284.570.350
	- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	294.642.150
	- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3.015.000
	- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	61.630.000
	- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	-
	- Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2.809.721.500



NO	PROGRAM	TOTAL ANGGARAN (Rp.)
	- Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	120.074.100
	- Program Pencegahan dan Penganggulangan Penyakit Ternak	857.952.490
	- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	212.375.000
	- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	92.700.000

5. SARANA DAN PRASARANA

Salah satu sumberdaya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah :

- Gedung kantor utama terletak di jalan Achmad Yani Nomor 73 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang barat.
- Bangunan RPH Rumansia dan RPH Babi
- Bangunan Balai Benih Ikan di Kelurahan Bagak Sahwa Kecamatan Singkawang Timur
- Bangunan BPP di Kec. Singkawang Utara, Timur dan Selatan
- Bangunan PUSKESWAN
- Mobil Pick Up 3 Unit
- Minibus 2 Unit
- Sepeda Motor 98 Unit
- Motor Boat 1 Unit
- Speed Boat 2 Unit
- Traktor Four Whell 10 Unit
- Traktor Tangan 6 Unit
- Ac Central 4 Unit
- AC 23 Unit
- Proyektor 10 Unit



- Layanan Internet 2 Unit
- Personal Computer 32 Unit
- Laptop 16 Unit
- Notebook 49 Unit
- Computer Compatible 15 Unit
- Printer 97 Unit
- GPS 7 Unit

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika isu strategis baik internal maupun eksternal diidentifikasi dengan baik diharapkan penyelenggaraan pemerintah daerah dapat mempertahankan/meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Isu strategis daerah yang berkaitan dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah masih **rendahnya ketahanan pangan di Kota Singkawang**. selain itu Isu strategis pada tingkat global yang berkaitan dengan ketahanan pangan adalah terjadinya perubahan iklim dan bencana alam.

Rendahnya ketahanan pangan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor di berbagai bidang pertanian. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani.
2. Terbatasnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat di bidang kelautan dan perikanan
3. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan



4. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
5. Pengembangan dan perluasan ketersediaan benih dan bibit
6. Swasembada Pangan (Daging)
7. Ancaman Penyakit Hewan dan Zoonosis
8. Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
9. Pencemaran Lingkungan
10. Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pertanian
11. Rendahnya tingkat produksi dan produktivitas sektor Kelautan dan Perikanan
12. Ancaman Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis
13. Pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan belum optimal
14. Rendahnya nilai, volume dan daya saing produk sektor kelautan dan perikanan untuk memenuhi permintaan pasar
15. Terjadinya Illegal fishing
16. Kerusakan lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
17. Terjadinya gejala penangkapan Ikan berlebihan (over fishing)
18. Kurangnya data dan informasi tentang pemanfaatan sumberdaya Kelautan dan Perikanan
19. Tingkat konsumsi ikan masyarakat masih di bawah standar nasional
20. Masih adanya penggunaan zat-zat yang berbahaya dalam produk perikanan
21. Terbatasnya modal usaha di bidang kelautan dan perikanan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Rencana Strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolak ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
2. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan di Kota Singkawang;
3. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat Kota Singkawang melalui pemberdayaan pengelolaan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan yang baik.



1. VISI

Visi Walikota dan Wakil Walikota merupakan implementasi dari janji politik yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah yang tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang. Visi Walikota dan Wakil Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 adalah **“Singkawang HEBAT 2022”**.

Rangkaian kalimat dalam Visi Singkawang HEBAT 2022 tersebut mengandung makna strategis sebagai berikut:

- **H**armonis dalam keberagaman agama, etnis, dan budaya
- **E**konomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
- **B**ersih, tegas, amanah, dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan
- **A**dil dan merata dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan pendidikan
- **T**erdepan dalam perdagangan, jasa dan pengembangan pariwisata



2. MISI

Misi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengacu pada Misi Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018 - 2022 yang tertuang dalam RPJMD Perubahan Kota Singkawang Tahun 2018 - 2022. Misi dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal, serta memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Untuk mencapai target Visi terdapat tujuh misi yang akan dilaksanakan yang terdiri atas:

1. Mewujudkan dan memelihara harmonisasi dalam keberagaman agama, etnis dan budaya
2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
3. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
4. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima, berbasis teknologi, komunikasi, dan informasi.
5. Mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas
6. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dan berkesinambungan
7. Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

Fokus dalam menjalankan Misi, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan mengacu pada Misi ke 3 yaitu ; **Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat.** Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan pertanian kota yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, perternakan dan perikanan sebagai salah satu potensi untuk peningkatan pendapatan masyarakat.



3. TUJUAN

Tujuan merupakan realisasi dari misi dengan menjawab isu startegis dan permasalahan dalam pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa datang yang diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional. Berdasarkan visi dan misi Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 yang telah dipaparkan sebelumnya, misi yang berkaitan dengan bidang pertanian adalah **“Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam, dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat”**. Untuk mencapai target misi tersebut maka rumusan tujuan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang adalah **“ Meningkatkan Produksi Pertanian dan Perikanan yang Berkontribusi Terhadap Perekonomian Daerah dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah.**

Indikator kinerja Tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Persentase PDRB Sektor Pertanian
2. Persentase PDRB Sektor Perikanan
3. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran adalah suatu pernyataan hasil yang dapat dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Perumusan sasaran bertujuan menjabarkan pernyataan tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang. Rumusan sasaran dari tujuan **Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang Berkontribusi Terhadap Perekonomian Daerah dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah** terdiri atas :

1. Meningkatkan Produksi Pertanian

Meningkatnya Produksi Pertanian yang menjadi sasaran dalam upaya meningkatnya pendapatan petani yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah.



2. Meningkatnya Produksi Perikanan

Produksi perikanan yang menjadi sasaran sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya

3. Meningkatnya Kualitas Kecukupan Pangan Masyarakat

Undang – undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal.

Indikator kinerja Sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Produksi Tanaman Pangan

Komoditi yang diukur dalam indikator Kinerja Sasaran adalah produksi Padi, Jagung, Ubi kayu dan Ubi Jalar.

2. Produksi Tanaman Hortikultura

Komoditi yang diukur dalam indikator Kinerja Sasaran adalah produksi Nenas dan Rambutan.

3. Produksi Tanaman Perkebunan

Komoditi yang diukur dalam indikator Kinerja Sasaran adalah produksi Karet, Kelapa Sawit dan Kelapa Dalam

4. Produksi daging

5. Produksi Perikanan Tangkap

6. Produksi Perikanan Budidaya

7. Konsumsi Energi



5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2020

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Potensi Sumber Daya Pertanian dan Perikanan	1. Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang Berkontribusi terhadap Perekonomian daerah	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	
			- Padi	12.493,55
			- Jagung	2.408
			- Ubi Kayu	1.108
- Ubi Jalar	285			
			Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	
			- Rambutan	6.550
			- Nenas	3.064
			Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	
			- Karet	4.717
			- Kelapa Sawit	4.689
			- Kelapa Dalam	1.489
			Produksi Daging (ton)	9.404,35



No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target
			Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	4.329,38
			Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.058,00
		2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	2.058



B. PERJANJIAN KINERJA

Tabel. 6 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang Berkontribusi terhadap Perekonomian daerah	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	
		- Padi	12.493,55
		- Jagung	2.408
		- Ubi Kayu	1.108
		- Ubi Jalar	285
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	
		- Rambutan	6.550
- Nenas	3.064		
		Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	
		- Karet	4.717
		- Kelapa Sawit	4.689
		- Kelapa Dalam	1.489
		Produksi Daging (ton)	9.404,35
		Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	4.329,38
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.058,00
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	2.058



**Tabel. 7 Anggaran pada yang mendukung
Pencapaian Sasaran Tahun 2020**

No	Program	Anggaran (Rp.)	Ket
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	62.824.000	APBD
2.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	930.000	APBD
3.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.068.370.750	APBD
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.284.570.350	APBD
5.	Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	294.642.150	APBD
6.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3.015.000	APBD
7.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	61.630.000	APBD
8.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	-	APBD
9.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2.809.721.500	APBD
10.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	120.074.100	APBD
11.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	857.952.490	APBD
12.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	212.375.000	APBD
13.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	92.700.000	APBD



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini memaparkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta analisisnya selama tahun 2020 yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang dari sasaran yang telah ditetapkan.

1. *Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah*

Tabel. 8 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2020

No	Indikator	Target	Realisasi*	%
1.	Produksi Tanaman Pangan (Ton)			
	- Padi	12.493,55	15.545,60	124,43
	- Jagung	2.408	1.449,00	60,17
	- Ubi Kayu	1.108	960,00	86,64
	- Ubi Jalar	285	348,60	122,32
	Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)			
	- Nenas	6.550	2.213,00	33,79
	- Rambutan	3.064	2,00	0,07
	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)			
	- Karet	4.717	4.717	100,00
	- Kelapa Sawit	4.689	4.689	100,00
	- Kelapa Dalam	1.489	1.488	99,93



No	Indikator	Target	Realisasi*	%
	Produksi Daging (ton)	9.404,35	54.090,37	575,16
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	4.329,38	3.283,33	75,84
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.058,00	1.917,69	93,18
CAPAIAN KINERJA				122,63

Ket : *Data Realisasi masih dalam bentuk angka sementara

a. Capaian Produksi Tanaman Pangan

- Tingkat capaian Produksi padi dengan target 12.493,55 Ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 15.545,60 atau 124,43 % dari target.
- Tingkat capaian Produksi Jagung dengan target 2.408,00 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020 terealisasi sebesar 1.449,00 atau 60,17 % dari target.
- Tingkat capaian Produksi Ubi kayu dengan target 1.108 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 960,00 atau 86,64 % dari target.
- Tingkat capaian Produksi Ubi Jalar dengan target 285,00 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 348,60 atau 122,32 % dari target.

b. Capaian Produktifitas Tanaman Hortikultura

- Tingkat capaian produktifitas Rambutan dengan target 3.064 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 2,00 atau 0,07 % dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Nenas dengan target 6.550, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 2.213,00 atau 33,79 % dari target.



c. Capaian Produksi Tanaman Perkebunan

- Tingkat capaian produktifitas Karet dengan target 4.717,00 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 4.717,00 atau 100 % dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Kelapa Sawit dengan target 4.689,00, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 4.689,00 atau 100 % dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Kelapa Dalam dengan target 1.489,00 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 1.488 atau 99,93 % dari target.

d. Capaian Produksi Daging

- Tingkat capaian produksi Daging dengan target 9.404,35 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 54.090,37 atau 575,16 % dari target.

e. Capaian Produksi Perikanan Tangkap

- Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 4.329,38 Ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 3.283,33 atau 75,84 % dari target.

f. Capaian Produksi Perikanan Budidaya

- Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 2.058,00 Ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2020, terealisasi sebesar 1.917,69 ton atau 93,18 % dari target.



Tabel. 9 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi			
1	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	930.000	930.000	100	122,63	
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.068.370.750	1.051.976.400	98,47		
3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.284.570.350	2.271.051.470	99,41		
4	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	294.642.150	274.143.000	93,04		
5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3.015.000	3.015.000	100		
6	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	61.630.000	61.630.000	100		
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	-	-	-		
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	2.809.721.500	2.796.228.000	99,52		
9	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	120.074.100	120.073.100	100		
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	857.952.490	842.584.621	98,21		
11	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	212.375.000	208.611.000	98,23		
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Produksi Peternakan	92.700.000	91.165.080	98,34		
TOTAL		7.805.981.340	7.721.407.671	98,92	122,63	23,71



Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 23,71 %. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja untuk bertujuan meningkatkan Produksi melalui adopsi teknologi oleh petani dan pelaku usaha perikanan serta penggunaan sarana produksi sesuai dengan rekomendasi dan spesifik lokasi. Kebijakan pemerintah sangat penting untuk mengatasi permasalahan dalam pembangunan di sektor pertanian dan perikanan. Kebijakan yang dilakukan untuk mencapai pembangunan sektor pertanian dan perikanan yang kuat antara lain adalah kebijakan dalam investasi di bidang pertanian dan perikanan untuk membantu meningkatkan akses ke pasar.

Untuk mendukung kegiatan tersebut dalam rangka pemberdayaan petani dan pelaku usaha perikanan serta mengurangi beban dalam penyediaan sarana produksi. Pemerintah melalui Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang telah memfasilitasi bantuan kepada petani dan pelaku usaha perikanan berupa penyediaan sarana dan prasarana pertanian maupun perikanan, benih, pupuk obat-obatan serta peralatan pertanian dan perikanan.

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan masih terus memberikan bantuan berupa sarana prasarana, sarana produksi, pelatihan-pelatihan budidaya baik dibidang pertanian, perikanan serta mengikuti penyelenggaraan pameran dan promosi produk – produk olahan sebagai langkah strategis dalam mempromosikan peluang usaha yang akan secara tidak langsung dapat menggairahkan para pelaku usaha di kota Singkawang.



Tabel. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018, 2019 Dan 2020

No	Sasaran	Indikator	Realisasi			Target (2022)
			2018	2019	2020	
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah	Produksi Tanaman Pangan (Ton)				
		- Padi	10.153	12.309	15.545,60	12.743,42
		- Jagung	536	2.372	1.449,00	2.079
		- Ubi Kayu	1.350	1.108	960,00	1.108
		- Ubi Jalar	344	285	348,60	285
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)				
		- Rambutan	2.409,40	2.917,80	2,00	3.378
		- Nenas	5.507,60	6.238,10	2.213,00	7.221
		Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)				
		- Karet	5.388	5.628	4.717	5.067
		- Kelapa Sawit	7.061	4.786	4.689	4.901
		- Kelapa Dalam	1.525	1.581	1.488	1.563
		Produksi Daging (ton)	10.285,88	11.755,54	54.090,37	12.978
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	4.293,48	4.286,10	3.283,33	4.539,62	
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.019,36	1.910,20	1.917,69	2.181,00	

1. Produksi Tanaman Pangan

Indikator yang diukur adalah produksi dari Komoditi Padi, Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar.

- a. Realisasi angka sementara produksi tanaman Padi tahun 2020 sebesar 15.545,60 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dalam beberapa program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan antara lain yaitu penyediaan sarana produksi pertanian, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, penyediaan



bantuan pupuk, pestisida, serta pelatihan dan penyuluhan yang intensif.

- b. Realisasi angka sementara produksi tanaman Jagung tahun 2020 sebesar 1.449 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan berkurangnya luas panen. Tahun 2019 luasan panen seluas 675 Ha, untuk tahun 2020 luasan panen seluas 322 Ha.
- c. Realisasi angka sementara produksi tanaman Ubi kayu tahun 2020 sebesar 960,00 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018, mengalami mengalami penurunan. Indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2020 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Kayu.
- d. Realisasi angka sementara produksi tanaman Ubi Jalar tahun 2020 sebesar 348,60 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 mengalami kenaikan. Indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2020 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Jalar.

2. Produksi Tanaman Hortikultura

Indikator yang diukur adalah nilai produksi terdiri dari Komoditi Rambutan dan Nenas.

- a. Realisasi angka sementara produksi Komoditi Rambutan tahun 2020 sebesar 2 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh tingginya curah hujan.
- b. Realisasi angka sementara produksi Komoditi Nenas tahun 2020 sebesar 2.213,00 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 mengalami penurunan.

3. Produksi Tanaman Perkebunan

Indikator yang diukur adalah nilai produksi terdiri dari Komoditi Karet, Kelapa Sawit dan Kelapa Dalam.

- a. Realisasi angka sementara produksi Komoditi Karet tahun 2020 sebesar 4.717 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun



2018 mengalami kenaikan penurunan. Hal ini disebabkan oleh alih fungsi lahan baik itu untuk pembangunan maupun berubah menjadi lahan pertanian dan adanya tanaman yang sudah tidak reproduktif.

- b. Realisasi angka sementara produksi Komoditi Kelapa Sawit tahun 2020 sebesar 7.061 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018, mengalami kenaikan penurunan. Hal ini disebabkan oleh alih fungsi lahan baik itu untuk pembangunan maupun berubah menjadi lahan pertanian dan adanya tanaman yang sudah tidak reproduktif.
- c. Realisasi angka sementara produksi Komoditi Kelapa Dalam tahun 2020 sebesar 1488 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018, mengalami kenaikan penurunan. Hal ini disebabkan oleh alih fungsi lahan baik itu untuk pembangunan maupun berubah menjadi lahan pertanian dan adanya tanaman yang sudah tidak reproduktif.

4. Produksi Daging (ton)

Realisasi angka sementara produksi daging tahun 2020 sebesar 54.090 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2018 mengalami Kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan UPSUS SIWAB, sosialisasi kepada peternak dan pelayanan intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.

5. Produksi Perikanan Tangkap (TON)

Realisasi angka sementara produksi Perikanan budidaya tahun 2020 sebesar 3.283,33 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid serta anomali iklim yang menyebabkan nelayan kesulitan dalam melaksanakan aktivitasnya.

6. Produksi Perikanan Budidaya (TON)



Realisasi angka sementara produksi Perikanan budidaya tahun 2020 sebesar 1.917,69 ton jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan mengalami kenaikan sebesar 0,39 %. Kenaikan ini disebabkan oleh cara budidaya baik serta penyuluhan yang intensif .

Tabel. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Dengan Target Nasional

No	Sasaran	Indikator	Realisasi	Target Nasional
			2020	
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah	Produksi Tanaman Pangan (Ton)		
		- Padi	15.545,60	
		- Jagung	1.449,00	
		- Ubi Kayu	960,00	
		- Ubi Jalar	348,60	
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)		
		- Rambutan	2,00	
		- Nenas	2.213,00	
		Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)		
		- Karet	4.717	
		- Kelapa Sawit	4.689	
		- Kelapa Dalam	1.488	
		Produksi Daging (ton)	54.090,37	
		Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.283,33	
Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.917,69			

Beberapa Hambatan dalam pencapaian target Kinerja antara lain :

1. Turunnya produktifitas juga disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tanaman mengakibatkan gangguan pertumbuhan tanaman, sehingga tidak dapat memproduksi secara optimal.
2. Luas Lahan pertanian/peternakan yang semakin berkurang
3. kondisi cuaca yang sulit diprediksi
4. Kondisi pandemi covid-19
5. Masih kurang sarana dan prasarana pertanian dan perikanan



Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan perikanan memberikan perhatian pada peningkatan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dalam program dan kegiatan yang mendukung sasaran Meningkatnya produksi Pertanian dan Perikanan sehingga dapat terwujudnya Ketahanan Pangan.

2. **Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah**

Tabel. 12 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi*	%
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	1. Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	2.058	1.972,00	95,82

Ket : Realisasi Angka Sementara

a. **Capaian Konsumsi Energi (kkal/kapita/hari)**

- Tingkat Konsumsi Energi (kkal/kapita/hari) tahun 2020 sebesar 1.972 kkal/kapita/hari hanya terealisasi 95,82 % dari dari target yang ditetapkan.

Tabel. 13 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi			
1.	Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	62.824.000	60.772.500	96,73	-	-
TOTAL		62.824.000	60.772.500	96,73	-	-

Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masih belum dapat diukur karena tingkap capaian kinerja rendah.



**Tabel. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun 2018, 2019 Dan 2020**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi			Target 2022
			2018	2019	2020*	
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	2.058	1.965	1.972	2.099

Ket : * Realisasi Angka Sementara

KONSUMSI ENERGI (kkal/kapita/hari)

Pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup dan terjangkau oleh seluruh penduduk dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan telah menjadi salah satu tujuan utama pembangunan nasional. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu sentral dalam kerangka pembangunan nasional dan salah satu fokus kebijakan operasional pembangunan pertanian. Dalam mewujudkan pembangunan ketahanan pangan nasional di era globalisasi dan desentralisasi di masa mendatang perlu diperhatikan berbagai perkembangan yang terjadi selama ini.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan program ketahanan pangan melalui kondisi/situasi konsumsi pangan masyarakat dilakukan analisis situasi konsumsi pangan, karena situasi konsumsi pangan dapat menggambarkan akses masyarakat terhadap pangan, status gizi dan kesejahteraannya, yang dinyatakan dalam nilai skor mutu pangan atau skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman dapat terwujud apabila perencanaan penyediaan pangan ke depan mengacu pada peningkatan kemampuan produksi, permintaan pangan (daya beli dan preferensi konsumen) dan pendekatan pemenuhan kebutuhan gizi seimbang yang didukung oleh pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat. Sejalan dengan amanat UU No.17/2007 tentang RPJPN 2005-2025 serta UU No. 18/2012 tentang Pangan, bahwa arah kebijakan umum ketahanan pangan dalam RPJMN 2015-2019



perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan pola konsumsi pangan masyarakat yang berbasis sumberdaya dan budaya lokal. Pada tahun 2018 konsumsi energi Kota Singkawang 2.058 kkal/kapita perhari. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Beberapa langkah-langkah yang diambil oleh Dinas pertanian, ketahanan Pangan dan perikanan dalam meningkatkan Skor konsumsi energi yaitu dengan melaksanakan kegiatan Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan dan Penyuluhan sumber pangan alternatif.

**Tabel. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020
Dengan Target Nasional**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi 2020*	Target Nasional (Renstra Kementerian Pertanian)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	1.972	2.100

Ket : *realisasi angka sementara

Aspek ketahanan pangan terdiri dari ketersediaan jumlah, keamanan, dan keterjangkauan harga. Ketersediaan pangan dibagi menjadi dua, yaitu cadangan pangan pemerintah dan cadangan pangan masyarakat. Dari pembagian tersebut dapat diketahui bahwa masalah ketahanan pangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Masalah ketahanan merupakan salah satu masalah yang cukup serius. Sebab kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan pangan. Oleh sebab itu, ketahanan pangan mutlak untuk diwujudkan. Ketahanan pangan yang kuat akan berdampak pada pembangunan ekonomi yang kuat pula.



B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran yang mendukung sasaran strategis dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 16 Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)		%
		Target	Realisasi	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	62.824.000	60.772.500	96,73
2	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	930.000	930.000	100
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.068.370.750	1.051.976.400	98,47
4	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.284.570.350	2.271.051.470	99,41
5	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	294.642.150	274.143.000	93,04
6	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	3.015.000	3.015.000	100
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	61.630.000	61.630.000	100
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	-	-	-
9	Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	2.809.721.500	2.796.228.000	99,52
10	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	120.074.100	120.073.100	100
11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	857.952.490	842.584.621	98,21
12	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	212.375.000	208.611.000	98,23
13	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Produksi Peternakan	92.700.000	91.165.080	98,34
TOTAL		7.868.805.340	7.782.180.171	98,90



BAB IV

PENUTUP

Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang pada tahun 2020 diperoleh capaian yang bervariasi, karena masing-masing indikator yang diukur memiliki instrumen yang berbeda dalam hal pengukuran capaian kinerja dan banyak faktor yang mempengaruhi hasil capaian, baik itu yang berasal dari stakeholder yang berkecimpung didalamnya maupun faktor dari luar yang tidak bisa dengan mudah dibendung. Disinilah kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang diperlukan secara maksimal dengan terus berinovasi mencari cara yang lebih efisien dalam usaha mencapai target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani, pembudidaya perikanan serta nelayan.

Secara umum, capaian kinerja sasaran tahun 2020 tidak terlalu jauh mengecewakan dari yang sudah ditargetkan. Semua pencapaian sangat didukung oleh kinerja stakeholder yang berkecimpung didalamnya, salah satunya ASN di lingkup Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang sebagai sumber daya aparatur. Segenap aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengharapkan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban Akuntabilitas Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang kepada stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.



Sebagai akhir kata, kami menyadari bahwa dalam Laporan Kinerja Perangkat Daerah, tentu saja terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian baik dalam penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu segala masukan dan sumbang saran yang positif demi penyempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang di masa mendatang.



LAMPIRAN



Lampiran. 1
Formulir Pengukuran Kinerja

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KOTA SINGKAWANG

TAHUN ANGGARAN : 2020

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi*	%
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang Berkontribusi terhadap Perekonomian daerah	1. Produksi Tanaman Pangan (ton)			
		- Padi	12.493,55	15.545,60	124,43
		- Jagung	2.408	1.449,00	60,17
		- Ubi Kayu	1.108	960,00	86,64
		- Ubi Jalar	285	348,60	122,32
		2. Produksi Tanaman Hortikultura (ton)			
		- Nenas	6.550	2.213,00	33,79
		- Rambutan	3.064	2,00	0,07
		3. Produksi Tanaman Perkebunan (ton)			
		- Karet	4.717	4.717	100,00
		- Kelapa Sawit	4.689	4.689	100,00
		- Kelapa Dalam	1.489	1.488	99,93
				4. Produksi Daging (ton)	9.404,35
		5. Produksi Perikanan Tangkap (ton)	4.329,38	3.283,33	75,84
		6. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.058,00	1.917,69	93,18
2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	1. Konsumsi energi (kkal/kapita/hari)	2.058	1.972,00	95,82



Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2020
Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : **Rp. 7.868.805.340**
Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2020 : **Rp. 7.782.180.171**

Singkawang, Februari 2020
plt. Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan
dan Perikanan
Kota Singkawang,

Ir. H. YUSNITA FITRIADI
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19630525 199303 1 005